

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LIKWATANG KECAMATAN ALOR TENGAH UTARA

**Mahalita S. Moban¹, Loriance Tonu Weni², Salmon Weni Gati³,
Petrus Mau Tellu Dony⁴**

¹²³⁴ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi

rinamoban46@gmail.com¹, loriancetonuweni@gmail.com²,
wenigatisalmon@gmail.com³, petrusdony2@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan Dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program pemberdayaan ekonomi masyarakat didesa likwatang. Penelitian ini menggunakan Metode Observasi dan Wawancara dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini di lakukan di Kantor Desa Likwatang. Informan dalam wawancara ini adalah Bapak Kepala Desa Likwatang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di desa tersebut terjadi pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat setempat sehingga dibutuhkan penanganan yang lebih maksimal lagi. Strategi yang digunakan oleh kepala desa ialah melakukan pendekatan terhadap masyarakat agar terciptanya kenyamanan bagi desa dan tidak terjadi pemberdayaan ekonomi lagi. Meskipun demikian, masyarakat tetap melaksanakan kehidupam mereka sehari-hari tanpa pemberdayaan ekonomi yang terjadi. Penelitian ini menegaskan pentingnya kerja sama antara kepengurusan desa dan masyarakat agar masalah-masalah yang terjadi itu tidak berlalu begitu saja tapi bisa diselesaikan dengan kerja sama antara pihak desa dan masyarakat setempat.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

Abstract

The purpose of this study is to determine the effectiveness program in Likwatang village. This study uses Observation and interview Methods with a descriptive qualitative approach. This study was conducted at the Likwatang Village Office. The informant in this interview was the Head of the Likwatang Village. The result of this study indicate that in the village there is economic empowerment of the local community so that more optimal handling is needed. The strategy used by the village head is to approach the community in order to create comfort for the village and prevent further economic empowerment. However, the community continues to carry out their daily lives without economic empowerment occurring. This study emphasized the importance of cooperation between village management and the community so that the problems that occur do not just pass away but can be resolved through cooperation between the village and the local community.

Keywords: Effectiveness Of Village Economic Empowerment Programs.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi salah satu fokus utama pembangunan ditingkat desa merupakan unit terkecil yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung. Desa Likwatang, sebagai bagian dari wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup beragam, juga melaksanakan berbagai program pemberdayaan ekonomi dengan tujuan meningkatkan pendapatan, keterampilan, serta kemandirian masyarakat. Program-program tersebut umumnya mencakup pelatihan usaha, pengembangan kelompok ekonomi, bantuan permodalan, serta pendampingan dalam pengelolaan kegiatan ekonomi produktif. Menurut Makmur (2015:228) dalam (Aisyah et al., 2025) pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk menciptakan perubahan suatu keadaan lingkungan kehidupan manusia dengan menggunakan kemampuan dan kekuatan energi dalam rangka meraih tujuan kehidupan yang mereka cita-citakan sebelumnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk mendorong akselerasi penurunan angka kemiskinan yang berbasis partisipasi yang diharapkan dapat menciptakan proses penguatan sosial yang dapat mengantarkan masyarakat miskin menuju masyarakat yang madani, sejahtera, berkeadilan serta berlandaskan iman dan takwa (Nasional & Perkotaan, 2009). Berbagai program pemberdayaan telah dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, termasuk melalui peran pemerintah desa, BUMDes, Kelompok usaha masyarakat, dan lembaga pendamping.

Sejarah desa masih menarik sejarahwan untuk ditelusuri karena hampir semua peristiwa sejarah berawal atau terjadi di daerah pedesaan. Desa sebagai kesatuan terkecil di Indonesia, memiliki karakter tersendiri. Hal ini disebabkan karena masing-masing wilayah di Indonesia terbentuk melalui proses sejarah panjang dan berbeda-beda (Mau et al., 2023). Demikian juga dengan Desa Likwatang Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor selain pada sejarah desa, Desa Likwatang juga kaya akan sumber daya alam terutama pada bidang pertanian, perikanan, perkebunan dan usaha mikrom di rumah tangga. Pemerintah desa Likwatang dalam beberapa tahun terakhir telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan ekonomi, seperti penyaluran bantuan alat pertanian perikanan, pelatihan kewirausahaan, mengembangkan usaha mikrom, serta mengembangkan potensi wisata desa. Upaya tersebut bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, mendapatkan rumah tangga, dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Desa Likwatang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Likwatang merupakan salah satu desa yang mulai mengembangkan berbagai program untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakatnya. Desa ini memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi lokal yang dapat dikembangkan. Desa Likwatang, yang terletak di kecamatan alor tengah utara, merupakan salah satu desa dengan karakteristik sosial ekonomi yang didominasi oleh mata pencarian disektor pertanian, peikanan, dan usaha mikrom dirumah tangga. Pemerintah desa Likwatang dalam beberapa tahun terakhir telah melaksanakan beberapa program perbedaan ekonomi, seperti penyaluran bantuan alat pertanian perikanan, pelatihan kewirausaan, mengembangkan usaha mikrom,serta mengembangkan potensi wisata desa. BUMDES menurut (Satar et al., n.d.) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Efektivitas dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Likwatang dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan ekonomi lokal, seperti meningkatnya pendapatan, berkembangnya usaha produktif, serta meningkatnya kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola kegiatan ekonomi. Pemberdayaan memuat dua pengertian kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Kekuasaan ini diartikan bukan hanya menyangkut kekuasaan politik dalam arti sempit, melainkan kekuasaan atau penguasaan klien atas; pilihan pilihan personal dan kesempatan- kesempatan hidup, kemampuan dalam membuat keputusan mengenai gaya hidup tempat tinggal, pekerjaan; pendefinisian kebutuhan kebutuhan kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi keinginannya; ide atau gagasan kemampuan mengekspresikan dan menyumbangkan gagasan dalam suatu forum atau diskusi secara bebas tanpa tekanan (Satar et al., n.d.)

Meskipun berbagai program telah dijalankan, efektivitas pelaksanaannya masih memerlukan evaluasi yang sistematis. Hal ini karena keberhasilan program pemberdayaan tidak hanya diukur dari tersalurnya bantuan atau terlaksananya kegiatan, tetapi sejauh mana program tersebut mampu menghasilkan perubahan sosial ekonomi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan keberlanjutan usaha ekonomi desa. Selain itu, dalam pelaksanaannya sering dijumpai tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, keterbatasan pendampingan serta kapasitas kelembagaan yang belum optimal.

Desa Likwatang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Alor Tengah Utara,yang jaraknya 12 Kilo Meter dari pusat kota Kalabahi yang dapat

ditempuh selama 1 jam perjalanan menggunakan angkutan darat. Likwatang merupakan Desa yang diambil dari bahasa daerah yakni kata Lik yang berarti bale-bale atau tempat duduk, dan watang yang artinya dibawah sombar/tempat yang sejuk, jadi Likwatang artinya duduk dibawah tempat sejuk. Desa ini merupakan desa yang terletak di bawah kaki perbukitan, tepat di pesisir pantai, sehingga masyarakat di desa ini kebanyakan bermata pencaharian Petani dan Nelayan Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Likwatang karena di desa tersebut merupakan Desa yang sering melakukan Tarian Adat Lego-lego ketika ada kegiatan penjemputan tamu, acara peminangan adat, acara gerejawi dan acara peletakan batu pertama pada bangunan. Monografi desa Likwatang sebagai berikut :

Luas wilayah 90 kilometer persegi. Batas Wilayah Bagian barat berbatasan dengan Desa Fungafeng Bagian Selatan Desa Dapitau Bagian timur berbatasan dengan Desa Luba Bagian utara berbatasan dengan Laut Flores. Penduduk desa Likwatang Masyarakat yang tinggal di desa Likwatang secara keseluruhan berjumlah 923 jiwa yang berasal dari 255 KK, dengan rincian menurut jenis kelamin: laki-laki. 470 Jiwa dan perempuan. 453 Jiwa.

Oleh karena itu, penelitian mengenai **Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Likwatang** menjadi penting untuk dilakukan. Evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui tingkat ketetapan saran program, keberhasilan mencapai tujuan, partisipasi masyarakat, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi ekonomi masyarakat desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai sejauh mana program yang telah dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, serta menjadi rekomendasi bagi pemerintah desa untuk perbaikan dan mengembangkan program kedepannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan dan subjek penelitian diambil dari Bapak Kepala Desa Likwatang.. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Likwatang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun penelitian ini menggunakan Teknik observasi dan wawancara, Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman (2014) dalam (Saldana, n.d.) yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan, maka didapatkan hasil sebagai berikut: Bapak Yusak Fanmey Selaku (Kepala Desa), Di Desa Likwatang, yang diwawancarai pada tanggal 09 Oktober 2025, dengan pertanyaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Likwatang, Kecamatan Alor Tengah Utara. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa didesa likwatang terdapat (1)pertanian; (2)perdagangan; (3)perikanan; serta peranan BUMDes yang ada di Desa Likwatang , maka dapat di sajikan sebagai berikut:



Gambar 1: Dokumentasi bersama Nara sumber di likwatang

Pertanian Di Desa Likwatang

Hasil wawancara dengan Bapak Yusak Fanmey selaku kepala desa likwatang menyatakan bahwa didesa likwatang bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat didesa likwatang memberikan dampak positif terhadap sektor pertanian. Petani mulai menerapkan teknik budidaya yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah desa dan BUMDes. Selain itu, bantuan sarana produksi pertanian dan pendampingan meningkatkan hasil panen serta mengurangi biaya produksi. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya pendapatan petani dan stabilitas ekonomi rumah tangga.

Dampak positif pada sektor pertanian menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi didesa likwatang berjalan secara efektif. Peningkatan

pengetahuan dan keterampilan petani, serta ukungan sarana produksi dan akses pemasaran, mendorong produktivitas dan kemandirian petani. Hal ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan ekonomi, yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal secara optimal dan berkelanjutan. Ada beberapa indikator efektivitas dan peran pertanian yaitu dimana pendapatan; hasil panen meningkat, produktivitas; teknik tanam lebih baik, kemandirian; petani mengelola usaha sendiri, keberlanjutan; pertanian terus berjalan, dampak program; ilmu dan bantuan dimanfaatkan.



Gambar 2: Hasil pertanian di Desa Likwatang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yusak Fanmey selaku kepala desa likwatang menyatakan bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat cukup efektif. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor pertanian, perdagangan, dan usaha kecil lainnya. Masyarakat mulai lebih aktif mengelola usaha mereka serta memanfaatkan peluang ekonomi yang ada di desa. Program pemberdayaan tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengelola usaha. Peran BUMDes juga kami nilai cukup penting, terutama dalam membantu akses permodalan dan pemasaran hasil usaha masyarakat. Menurut Chambers (2017), pemberdayaan adalah proses meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu

mengendalikan kehidupan dan sumber daya ekonominya sendiri. Program pemberdayaan didesa mendorong masyarakat agar memiliki keterampilan usaha, mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada bantuan terus menerus.

Perdagangan Di Desa Likwatang

Hasil wawancara dengan Bapak Yusak Fanmey selaku kepala desa likwatang menyatakan bahwa didesa likwatang bahwa perdagangan adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan pendapatan. Kegiatan ini biasanya meliputi penjualan hasil pertanian, hasil laut, produk olahan rumah tangga, serta usaha kios atau warung kecil. BUMDes memiliki peran strategis dalam mendukung perdagangan desa, antara lain: menyediakan modal usaha, membantu pemasaran produk lokal, dan menjadi penghubung antara produsen dan pasar serta mengelola unit usaha perdagangan desa.



Gambar 3: Hasil perdagangan di Desa Likwatang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yusak Fanmey selaku kepala desa likwatang kami menyimpulkan bahwa perdagangan desa merupakan bagian penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui peningkatan aktivitas perdagangan, masyarakat desa mampu meningkatkan pendapatan, kemandirian, dan kesejahteraan. Oleh karena itu, perdagangan desa layak dijadikan indikator dalam menilai efektivitas program pemberdayaan ekonomi masyarakat didesa likwatang. Menurut Sumodiningrat (2016), pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola kegiatan ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata pemberdayaan tersebut adalah penguatan aktivitas perdagangan lokal.

Perikanan Di Desa Likwatang

Perikanan merupakan salah satu sektor utama mata pencaharian masyarakat Desa Likwatang, terutama bagi warga yang tinggal di wilayah pesisir. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan tradisional dengan menggunakan perahu kecil dan alat tangkap sederhana. Aktivitas perikanan ini mencakup penangkapan ikan laut seperti ikan pelangis kecil, ikan karang, serta hasil laut lainnya yang menjadi sumber pendapatan harian bagi keluarga nelayan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, sektor perikanan di Desa Likwatang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan warga apabila dikelola secara efektif. Program pemberdayaan yang diberikan kepada nelayan seperti bantuan alat tangkap, mesin perahu, pelatihan teknik penangkapan yang lebih efisien, serta pengelolaan hasil tangkapan, terbukti mampu meningkatkan produktivitas nelayan.



Gambar 4 . Hasil Perikanan Di Desa Likwatang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yusak Fanmey selaku kepala desa likwatang kami menyimpulkan bahwa sektor perikanan di Desa Likwatang memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian masyarakat desa khususnya bagi keluarga nelayan. Program pemberdayaan yang diberikan seperti bantuan alat tangkap, pelatihan keterampilan, dan dukungan pengelolaan hasil perikanan, telah membantu nelayan meningkatkan hasil tangkapan dan pendapatan mereka. Selain itu, adanya pengolahan hasil perikanan juga memberikan nilai tambah dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat. Menurut Blakely dan Leigh (2017), menyatakan bahwa pembangunan ekonomi lokal menekankan pada pemanfaatan potensi sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor perikanan sebagai potensi lokal Desa Likwatang menjadi bukti bahwa pengelolaan sumber daya laut secara optimal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

1) Gambaran Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi di Desa Likwatang

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa likwatang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok nelayan dan pelaku usaha mikro. Program ini mencakup beberapa kegiatan utama seperti pelatihan teknik tangkap modern, pelatihan perawatan mesin perahu, pelatihan pengolahan hasil laut, bantuan sarana produksi, serta pembentukan kelompok usaha bersama (KUB). Pelaksanaan program melibatkan pemerintah desa, dinas terkait, dan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang berfungsi mendukung dan mengelola beberapa aspek kegiatan.

Peran BUMDes dalam program ini terlihat dari dukungannya dalam penyediaan tempat pelatihan, fasilitas pertemuan kelompok, serta kontribusi dalam penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat. Namun, peran BUMDes belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan modal dan kapasitas pengelola. Gambaran ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas program dari berbagai aspek.



Gambar 4: perahu dan kios kecil di Desa Likwatang

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai program salah satunya adalah program desa wisata. Pengembangan Desa Wisata sebagai program Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memberikan daya sekaligus sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan kemiskinan di suatu daerah dengan mengolah potensi lokal yang ada di daerah tersebut. Sehingga dengan melalui Desa Wisata tersebut masyarakat diuntungkan melalui banyaknya wisatawan yang masuk. Adanya program desa wisata akan memberikan manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat didalamnya, (Mustangin, dkk, 2017) dalam (Badan & Milik, n.d.). Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat di desa likwatang ialah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat desa dalam

mengelola potensi dan sumber daya yang ada di desa. Melalui program desa wisata ini ada tiga pemberdayaan yang dikelola masyarakat desa yaitu ada perahu, penjualan bensin, dan kios itu sebagai salah satu program yang diberikan melalui BUMDes.

2) Peran BUMDes dalam Mendukung Efektivitas Program.

Kontribusi BUMDes: menyediakan fasilitas pendukung pelatihan, menjadi penghubung masyarakat dengan pasar, serta mengelola unit usaha yang terkait dengan hasil program. Kelemahan/kendala BUMDes: struktur kelembagaan lemah, unit usaha belum berjalan stabil, tidak konsisten melakukan pendampingan serta keterbatasan modal dan inovasi. Dampak peran BUMDes terhadap efektivitas program: jika BUMDes aktif maka hasil program meningkat, sedangkan jika BUMDes pasif maka program tidak berkelanjutan. Peran BUMDes dalam Mendukung Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Likwatang yaitu:

- a. BUMDes sebagai Penggerak Usaha Ekonomi Lokal Di Desa Likwatang, BUMDes berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa dengan mengelola dan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Usaha-usaha yang dijalankan BUMDes diarahkan untuk mendukung mata pencaharian masyarakat, khususnya di sektor perikanan/kelautan dan usaha kecil rumah tangga, sehingga selaras dengan program pemberdayaan ekonomi desa.
- b. Penyedia Akses Permodalan bagi Masyarakat, BUMDes Desa Likwatang mendukung efektivitas program pemberdayaan melalui penyediaan akses permodalan, baik dalam bentuk bantuan modal usaha maupun pengelolaan dana bergulir. Akses modal ini membantu masyarakat, terutama pelaku usaha kecil dan nelayan, untuk mengembangkan usahanya secara mandiri dan produktif.
- c. Fasilitator Pemasaran Hasil Usaha, Peran penting BUMDes di Desa Likwatang adalah membantu pemasaran hasil usaha masyarakat. Melalui kerja sama dengan pedagang lokal dan pasar sekitar, BUMDes membantu memperluas jaringan pemasaran sehingga produk masyarakat memiliki nilai jual yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat.
- d. Pendampingan dan Pembinaan Usaha, BUMDes turut berperan sebagai pendamping usaha bagi masyarakat desa. Pendampingan ini meliputi pembinaan pengelolaan usaha, manajemen keuangan sederhana, serta peningkatan kualitas produk. Dengan adanya pendampingan tersebut, masyarakat menjadi lebih mampu mengelola usahanya secara berkelanjutan.
- e. Pembuka Lapangan Kerja, BUMDes di Desa Likwatang turut membuka peluang kerja bagi masyarakat desa, baik melalui unit usaha yang dikelola

langsung maupun kerja sama usaha dengan masyarakat. Hal ini berdampak pada penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

- f. Penunjang Keberlanjutan Program, Keberadaan BUMDes membantu memastikan keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi di Desa Likwatang. Karena dikelola secara kelembagaan dan berorientasi pada kepentingan desa, kegiatan ekonomi yang dijalankan tidak berhenti setelah program selesai, tetapi dapat berkembang secara jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusak Fanmey selaku kepala desa likwatang dapat disimpulkan bahwa badan usaha milik desa (BUMDes) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas program pemberdayaan desa. Melalui pengelolaan potensi lokal secara terencana dalam berkelanjutan, BUMDes mampu menjadi motor penggerak ekonomi desa. Peran BUMDes terlihat dalam penyediaan modal usaha, menciptakan lapangan kerja, penguatan usaha masyarakat serta peningkatan pendapat warga desa. Selain itu, BUMDes juga berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah desa dan masyarakat dalam pelaksanaan program, sehingga program yang dijalankan lebih tepat sasaran. Menurut (Khumayah, 2021) Program pembangunan pedesaan fokus pada pengentasan kemiskinan, peningkatan mata pencaharian, dan pengembangan infrastruktur melalui program-program inovatif. Indonesia, sebagai respons terhadap permasalahan pembangunan desa, membentuk BUMDes sebagai lembaga ekonomi di desa. BUMDes diharapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi, kreativitas, inovasi, dan pendapatan masyarakat desa, serta meningkatkan usaha mikro sektor informal di pedesaan dan pendapatan asli desa.

3) Faktor Pendukung Efektivitas Program.

Ada beberapa contoh Faktor Pendukung Efektivitas Program yaitu tingginya partisipasi masyarakat, adanya sinergi pemerintah desa dan dinas BUMDes, potensi lokal (hasil laut melimpah) serta pelatihan tepat sasaran. Faktor-faktor pendukung efektivitas program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa likwatang yaitu:

- a) Partisipasi Aktif Masyarakat Desa Likwatang, Masyarakat Desa Likwatang menunjukkan partisipasi yang cukup baik dalam program pemberdayaan ekonomi, terutama pada kegiatan yang berkaitan dengan mata pencaharian utama seperti nelayan (perahu) dan usaha kecil rumah tangga (penjualan bensin, kios). Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan usaha ekonomi yang dijalankan.
- b) Dukungan Pemerintah Desa Likwatang, Pemerintah Desa Likwatang berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program pemberdayaan

ekonomi melalui kebijakan desa, pengalokasian dana desa, serta koordinasi dengan lembaga terkait. Dukungan ini memperkuat pelaksanaan program dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang dijalankan.

- c) Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Likwatang menjadi faktor pendukung penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. BUMDes berperan dalam pengelolaan usaha desa, membantu pemasaran hasil produksi masyarakat, serta membuka peluang kerja bagi warga desa.
- d) Pemanfaatan Potensi Lokal Desa, Program pemberdayaan ekonomi di Desa Likwatang dikembangkan berdasarkan potensi lokal, terutama sektor perikanan dan kelautan serta usaha berbasis sumber daya desa. Pemanfaatan potensi lokal tersebut membuat program lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mudah diterapkan.
- e) Bantuan Modal dan Saran Produksi, Masyarakat Desa Likwatang memperoleh dukungan berupa bantuan modal usaha dan sarana produksi yang menunjang kegiatan ekonomi, seperti peralatan tangkap ikan (perahu) dan perlengkapan usaha kecil (penjualan bensin dan kios). Bantuan ini membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusak Fanmey selaku kepala desa likwatang kami menyimpulkan bahwa peran BUMDesa dan kerja sama dengan pihak terkait juga menjadi faktor pendukung penting, terutama dalam membantu pengelolaan dan pemasaran hasil pendapatan masyarakat. Menurut North (2018), menyatakan bahwa kelembagaan yang kuat, baik formal maupun informal, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program pembangunan.

KESIMPULAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Likwatang berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kapasitas dan partisipasi ekonomi warga. Program pelatihan keterampilan, fasilitasi permodalan, serta pembentukan kelompok usaha telah memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi berwirausaha. Efektivitas program terlihat dari tumbuhnya beberapa unit usaha baru, peningkatan produktivitas anggota kelompok, serta meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif.

Efektivitas program pemberdayaan ini terlihat dari adanya perubahan positif pada tingkat pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat, meskipun belum merata pada seluruh kelompok. Program pemberdayaan mampu mendorong masyarakat untuk lebih produktif, berani mengembangkan usaha, serta

memanfaatkan potensi desa secara lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berjalan sesuai dengan tujuan pemberdayaan, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan semata.

Namun demikian, efektivitas program pemberdayaan ekonomi di Desa Likwatang masih menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan akses permodalan, pemasaran, serta infrastruktur pendukung menjadi faktor yang menghambat optimalisasi hasil program. Selain itu, belum semua masyarakat memiliki kapasitas dan kesiapan yang sama dalam menerima dan mengembangkan program, sehingga dampak yang dihasilkan masih berbeda-beda antar kelompok masyarakat. Keberadaan lembaga desa, khususnya pemerintah desa dan BUMDes, memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas program pemberdayaan ekonomi. Ketika kelembagaan desa berfungsi dengan baik, program cenderung berjalan lebih terarah, berkelanjutan, dan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Likwatang, diperlukan penguatan pendampingan berkelanjutan agar masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan, tetapi juga mampu mengembangkan usaha secara mandiri. Akses pasar perlu diperluas melalui kemitraan dengan pelaku usaha, pemanfaatan platform digital, dan penguatan jaringan pemasaran lokal. Selain itu fungsi kelembagaan desa seperti BUMDes dan kelompok usaha perlu dioptimalkan untuk memastikan koordinasi program yang lebih baik dan keberlanjutannya. Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan lanjutan dibidang manajemen usaha, inovasi produk, dan literasi keuangan juga sangat penting. Disisi lain, perlu adanya kemudahan akses permodalan serta dorongan partisipasi masyarakat yang lebih merata agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMASIH

Ucapan terimakasih kepada Bapak Petrus Mau Tellu Dony selaku Dosen Pengasuh Mata Kuliah, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada Bapak Yusak Fanmey selaku Kepala Desa Likwatang yang sudah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Menengah Kecil Dan Mikro (UMKM) (Studi di UMKM Pengrajin Batik Kampoeng Jetis dan Pengrajin Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo). JPSI (Journal of Public Sector

- Innovations*), 1(1), 12-16. (n.d.).
- Badan, M., & Milik, U. (n.d.). *Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui badan usaha milik desa*. 5(2), 76–87. (n.d.).
- Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Matabu Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Jurnal MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(2), 148–154. Rahayu, N. S., Solihat, Y., & Priyanti, E. (n.d.).
- Mau, P., Dony, T., Wabang, Y. S., & Saetban, A. A. (2023). *Sejarah Pemerintahan Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor*. 1(2), 77–88. <https://doi.org/10.37216/afada.v1i2.1150>. (n.d.).
- Najiyati, S., Agus, I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada*. Bogor. Sugiyono. 2014. *Metode Pen.* (n.d.).
- Nardin, Y. (2019). *Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Program BUMDes*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 140-145.
- Nawangarsi, E. R. (2016). (n.d.).
- Nasional, P., & Perkotaan, P. M. (2009). *EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI KARANGREJO KABUPATEN MAGETAAN* Iga Rosalina S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Abstrak. 01. (n.d.).
- Nasution, M. T., Munawarah, M., & Setiawan, I. (2022). (n.d.).
- Saldana, M. & H. 2014. Q. A. A. S. P. (n.d.). No Title. (n.d.).
- Satar, A. L., Jember, U. I., Fariqi, B. Al, Jember, U. I., Ekonomi, P., & Masyarakat, P. (n.d.). *EFEKTIVITAS BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI*. 15–21. (n.d.).
- Wrihatnolo, R.R & Riant, N.D. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. (n.d.)